



## Panwaslu Temukan 1.260 DPS Bermasalah

**YOGYA, TRIBUN** - Panwaslu Kota Yogyakarta menemukan data pemilih sementara (DPS) yang bermasalah hingga kemarin, Jumat (6/7). Ketua Panwaslu Kota Yogyakarta Iwan Ferdian menjelaskan, setidaknya terdapat 1.260 DPS bermasalah yang ia temukan di lapangan.

"Mitsalkan di Mergangsan ada DPS yang tidak memuat kolom nama untuk semua pemilih di TPS 7 Keparakan. Panwascam serta Panwaslu Kota Yogyakarta kemudian memberikan imbauan segera diganti dengan DPS lengkap yang memuat nama pemilih. PPS Keparakan langsung meresponsnya," ujarnya dalam jumpa pers di Kompleks Balai Kota Yogyakarta, Jumat (6/7).

Iwan menyebutkan, 1.260 DPS bermasalah tersebut meliputi data pemilih tanpa Nomor Induk Kependudukan (NIK) 10 orang, data pemilih ganda 1.019 orang, TNI/Polri aktif yang terdaf-

tar 1 orang, pemilih meninggal dunia 103 orang, pemilih tidak jelas identitasnya 49 orang, dan pemilih memenuhi syarat namun tidak terdaftar 65 orang.

"Kami melakukan pencermatan data. Beberapa data yang mencurigakan kami datangi ke lapangan. Ada nama di DPS, tapi setelah dicek di lapangan nama ter-

sebut tidak ada," jelasnya.

Ia juga mengatakan terkait 65 orang yang memenuhi syarat, tapi belum terdaftar meliputi pemilih yang baru pindah ke kota, nama tidak dimasukkan dan warga kota yang sudah lama memiliki KTP kota tapi belum dimasukkan dalam DPS.

"Ada Pantarlih yang kurang cermat. Kelalaian me-

masuk data, sehingga ada nama ganda. Jadi dari temuan kami bukan disengaja," bebarnya.

### Peran warga

Ia pun meminta agar warga berperan aktif dalam penetapan DPS. Pasalnya, penetapan DPS dinilai Iwan menjadi hal yang sangat penting sebelum DPS diproses ke tahap selanjutnya yakni daftar pemilih tetap atau DPT.

"Dicermati dan aktif untuk melihat dan melaporkan, apakah namanya sudah ada atau belum," ungkapnya.

Pada 17 Juni 2018, KPU Kota Yogyakarta menetapkan DPS sejumlah 300.863 pemilih yang terdiri dari 144.179 laki-laki dan 156.684 perempuan. Terkait DPS tersebut, Panwaslu Kota Yogyakarta melakukan pengawasan terhadap penempelan DPS dan menemukan beberapa masalah yang telah disebutkan sebelumnya. (kur)



TRIBUNJOGJA/KURNIATUL HIDAYAH

**KETERANGAN** - Ketua Panwaslu Kota Yogyakarta Iwan Ferdian saat memberikan keterangan pers terkait DPS bermasalah.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005